



Karakteristik Perempuan Pedagang Buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kecamatan Wanea Kota Manado

Characteristics of Women Fruit Traders in Pinasungkulan Karombasan Market, Wanea Sub-district, Manado City

Vanessa Angelly Kapantow^{1*}, Audrey Julia Maria Maweikere¹, Leonardus Ricky Rengkung¹

¹⁾ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

* Korespondensi: vanessakapantow034@student.unsrat.ac.id

Kata kunci:

Karakteristik perempuan;
Pedagang buah;
Pasar tradisional
Pinasungkulan

Keywords:

*Characteristics of Women;
Fruit Traders;
Pinasungkulan Traditional Market*

Submit:

29 Agustus 2024

Diterima:

15 Maret 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik Perempuan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kecamatan Wanea Kota Manado. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang termasuk dalam kualitatif dan untuk analisis pendapatan atau keuntungan menggunakan perhitungan $\pi = TR - TC$. Hasil penelitian karakteristik usia perempuan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan menunjukkan keberagaman dalam rentang usia mulai dari 41 tahun hingga 65 tahun, tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar (SD) hingga sarjana (S1), lama usaha atau menjalankan usaha mulai dari 3 tahun hingga 36 tahun, waktu operasional pedagang berkisar 12 jam hingga 17 jam sehari mulai dari membuka sampai dengan menutup lapak jualan buah, memiliki jumlah tanggungan 2 sampai 7 orang, untuk asal pasokan buah semua jenis buah berasal dari daerah Sulawesi Utara, asal daerah para pedagang yakni Manado, Minahasa Tenggara, Minahasa Selatan, Tondano, dan Siau. Biaya pembelian buah yang dikeluarkan untuk pembelian buah Rp1.000.000 hingga Rp15.135.000. Keuntungan dari keseluruhan responden pedagang buah yang ada di Pasar Pinasungkulan Kecamatan Wanea Kota Manado sebesar Rp24.140.250. Hal ini menunjukkan penerimaan pedagang buah lebih besar dibandingkan dengan total biaya, dengan total penerimaan sebesar Rp91.914.000 dibandingkan dengan total biaya dengan jumlah yang lebih sedikit yaitu Rp67.773.750.

ABSTRACT

This study aims to describe the characteristics of women fruit traders in Pinasungkulan Karombasan Market, Wanea District, Manado City. The data used in this research are primary and secondary data. The analysis used in this research uses descriptive methods that are included in qualitative and for the analysis of income or profit using the calculation $\pi = TR - TC$. The results of the research on the age characteristics of women fruit traders in Pinasungkulan Karombasan Market show diversity in the age range ranging from 41 years to 65 years, the level of education ranging from basic education (SD) to undergraduate (S1), the length of business or running a business ranging from 3 years to 36 years, the operational time of traders ranges from 12 hours to 17 hours a day from opening to closing the fruit selling stalls, having a number of dependents of 2 to 7 people, for the origin of fruit supply all types of fruit come from the North Sulawesi region, the origin of the traders' regions namely Manado, Southeast Minahasa, South Minahasa, Tondano, and Siau. The cost of purchasing fruit is Rp 1,000,000 to Rp 15,135,000. The profit of all respondents of fruit traders in Pinasungkulan Market, Wanea District, Manado City amounted to Rp 24,140,250. This shows that the revenue of fruit traders is greater than the total cost, with a total revenue of Rp 91,914,000 compared to the total cost of a smaller amount.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah ber-bentuk stan, los, toko, atau kios dimana terjadi kegiatan tawar-menawar dalam aktifitas perdagangan antara penjual dan pembeli dalam pasar tradisional terdapat beberapa jenis pedagang buah yang merupakan subjek pelengkap pasar yang menjual satu jenis buah, berbagai jenis buah dan penjual buah musiman untuk memperoleh keuntungan (Rudi dalam Sumampouw *et al.*, 2023).

Pasar Pinasungkulan Karombasan terdapat banyak pedagang buah yang menyebabkan kepadatan sehingga terjadinya persaingan antar pedagang buah, persaingan yang ketat menciptakan lingkungan yang menuntut bagi para pedagang termasuk perempuan dimana para perempuan pedagang buah harus berjuang untuk mempertahankan jualan mereka dan mendorong perempuan pedagang buah mencari cara-cara baru yang lebih baik untuk menarik perhatian konsumen, dengan adanya persaingan yang sehat mereka harus memperhatikan setiap kualitas produk, harga, serta layanan kepada konsumen yang baik untuk tetap bersaing, jadi perempuan pedagang buah harus secara terus-menerus beradaptasi dengan perubahan pasar. Pasar Pinasungkulan karombasan di Kota Manado berbeda dengan pasar-pasar lain yang ada di kota Manado, Pasar Pinasungkulan masih tergolong acak dan tidak teratur dalam penataannya banyak dari meja-meja atau lapak yang tersedia di pasar ini tidak dimanfaatkan sepenuhnya oleh pedagang, karena kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk berjualan di ping-giran jalan. Keadaan ini menarik perhatian untuk melakukan penelitian khususnya terhadap karakteristik pedagang perempuan yang menjual buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan, tertarik ingin memahami lebih dalam tentang bagaimana kondisi pasar ini mempengaruhi cara mereka berdagang dan tantangan yang mereka hadapi.

Peran perempuan yang berdagang dapat membantu menambah jumlah pendapatan keluarganya, yang dahulu kehidupan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja bahkan ada yang hidup serba kekurangan dengan hanya mengandalkan penghasilan suami. Namun sekarang setelah para perempuan mulai bekerja sebagai pedagang kehidupan keluarganya mulai membaik jika dilihat dari segi penghasilan (Salmanu *et al.*, 2023).

Karakteristik merupakan ciri khusus yang ada pada diri seseorang yang membedakan satu dengan yang lainnya karakteristik yang dimasukkan sebagai ciri-ciri khusus yang ada pada pedagang buah yang bisa menjadi pem-beda antara pedagang, karakteristik yang di-maksud meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, lama berdagang, jam kerja (Ayuba *et al.*, 2019). Terdapat berbagai macam jenis pedagang salah satunya pedagang buah yang menjual berbagai macam buah yang segar dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Setiap jenis buah memiliki keunikan dan daya tariknya tersendiri baik dari segi rasa, aroma, warna dan bentuk, buah-buahan dan dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan (Gilano *et al.*, 2021). Tujuan pokok dijalan-kannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh keuntungan, dimana keuntungan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana Karakteristik Perempuan Pedagang Buah yang ada di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kecamatan Wanea Kota Manado.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik perempuan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kecamatan Wanea Kota Manado.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman tentang karakteristik perempuan pedagang buah dan membangun jaringan dengan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan serta menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sam Ratulangi.
2. Bagi perempuan pedagang buah diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang penjualan serta kekuatan kelemahan yang dimiliki oleh perempuan pedagang buah

3. Bagi konsumen diharapkan penelitian ini agar menjadi informasi yang bisa membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik pada saat membeli buah.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Mei sampai Juli 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada Pasar Pi-nasungkulan Karombasan Kecamatan Wanea Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling dengan menggunakan keseluruhan populasi se-bagai sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perempuan pedagang buah.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Umur (Tahun)
2. Tingkat Pendidikan (SD/SMP/SMA/ Perguruan tinggi)
3. Lama Usaha (Tahun)
4. Waktu Operasional (Jam/Hari)
5. Jumlah Tanggungan
6. Jenis Buah
7. Pasokan Buah
8. Asal Daerah
9. Biaya Pembelian Buah (Rp)
10. Keuntungan (Rp)

Metode Analisis Data

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah un-tuk mendeskripsikan dan diuraikan dalam bentuk tabel karakteristik dari masing-masing perempuan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kecamatan Wanea Kota Manado.

Menurut Rangkuti (2012), penerimaan merupakan perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual. Untuk mengetahui penerimaan usaha dapat digunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)

P : Harga Jual

Q : Jumlah yang terjual

Total Cost merupakan keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan. Untuk mengetahui total biaya dapat digunakan rumus:

$$TC = TFC \times TVC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost*

TFC : *Total Fixed* (total biaya tetap)

TVC : *Total Variabel cost*

Menurut Soekartawi (2003) pendekatan terhadap analisis keuntungan atau pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR \times TC$$

Keterangan:

π : *Income*

TR : *Total Revenue*

TC : *Total Cost*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Pinasungkulan Karombasan Kota Manado, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pakowa, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Karombasan, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Ranotana Weru dan sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Manado-Tomohon. Topografi kecamatan wanea adalah dataran dan pebukitan. Rata-rata wilayah Kecamatan Wanea berada pada ketinggian 100 meter di atas permukaan laut. Pasar Pinasungkulan Karombasan salah satu pasar besar yang berada di Kota Manado sehingga Pasar Pinasungkulan Karombasan telah menjadi pusat perbelanjaan bagi masyarakat Kota Manado.

Karakteristik Pedagang Buah

Karakteristik merupakan ciri khusus yang ada pada diri seseorang yang menjadi pembeda antara pedagang, dalam penelitian ini karakteristik pedagang buah mencakup aspek-aspek seperti umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, lama usaha, waktu operasional, pasokan buah, asal daerah, biaya pembelian buah, dan keuntungan.

Umur

Umur pedagang buah adalah faktor penting karena mempengaruhi pengalaman, pengetahuan, dan ketrampilan dalam berdagang.

Tabel 1. Umur Pedagang Buah

No.	Umur (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	41-55	6	67
2	56 - 65	3	33
Total		9	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan terdapat 6 responden (67%) dengan usia 41 hingga 55 tahun, 3 responden (33%) lainnya yang berusia 56 hingga 65 tahun. Dari data tersebut bisa dilihat rentang usia responden berkisar 41 hingga 65 tahun, responden termuda dalam penelitian ini berusia 41 tahun sedangkan yang tertua berusia 65 tahun.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan memungkinkan perempuan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang lebih berkualitas dalam berdagang. Berdasarkan Tabel 2, pendidikan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan bervariasi dengan sebagian besar memiliki pendidikan SMP sebanyak empat responden (44,44%), SMA dan sederajat sebanyak tiga responden (33,33%), SD satu responden (11,11%) dan Sarjana satu responden (11,11%).

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Perempuan Pedagang Buah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	SD	1	11,11
2	SMP	4	44,44
3	SMA dan sederajat	3	33,33
4	S1	1	11,11
Total		9	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Lama Usaha

Lama usaha memiliki peran penting bagi perempuan pedagang buah karena semakin lama seorang pedagang berusaha maka semakin banyak pengalaman dan keahlian yang mereka dapatkan.

Tabel 3. Lama Usaha Pedagang Buah

No.	Lama Usaha (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	3 - 25	4	44
2	26 - 36	5	56
Total		9	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3, lama usaha para perempuan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan bervariasi. Sebanyak empat responden (44%) telah berdagang selama 3 hingga 25 tahun. Sebanyak lima responden (56%) memiliki pengalaman berdagang selama 26 hingga 36 tahun menunjukkan pengetahuan mendalam tentang pasar serta kemampuan untuk mempertahankan dagangan mereka di tengah persaingan.

Waktu Operasional

Waktu Operasional atau Jam kerja adalah lamanya waktu pedagang dalam melayani konsumen untuk meningkatkan penjualan.

Tabel 4. Waktu Operasional Perempuan Pedagang Buah

No.	Waktu Operasional (jam/hari)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	13	3	33,33
2	17	4	44,44
3	15	1	11,11
4	12	1	11,11
Total		9	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4, waktu operasional atau jam kerja di Pasar Pinasungkulan Karombasan, kegiatan berdagang buah berlangsung dengan jam kerja yang berbeda-beda. Pedagang dengan waktu kerja selama 13 jam sebanyak tiga responden (33,33%), pedagang dengan waktu kerja selama 17 jam sebanyak empat responden (44,44%), pedagang dengan waktu kerja selama 15 jam sebanyak satu responden (11,11%) dan jam kerja selama 12 jam sebanyak satu responden (11,11%). Jam kerja yang bervariasi ini juga mencerminkan kemampuan beradaptasi para pedagang dan memahami kebutuhan pelanggan.

Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan adalah jumlah orang yang bergantung pada seseorang. Jumlah tanggungan yaitu banyaknya anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan pedagang.

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa perempuan pedagang buah terbanyak memiliki jumlah tanggungan 2 sampai 3 dengan persentase 55,55% yaitu lima responden dan jumlah tanggungan 4 sampai 7 dengan persentase 44,44% yaitu empat responden.

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Perempuan Pedagang Buah

No.	Jumlah Tanggungan (orang)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	2-3	5	56
2	4-7	4	44
Total		9	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Jenis Buah

Jenis buah merupakan variasi atau tipe buah yang ditawarkan oleh pedagang di Pasar Pinasungkulan Karombasan.

Tabel 6. Jenis Buah yang dijual

No.	Jenis Buah	Jumlah Pedagang	Keterangan (Responden)
1	Pisang	7	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9
2	Nenas	4	1, 3, 4, 7
3	Papaya	7	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9
4	Nangka	2	4, 7
5	Alpukat	1	1
6	Kelapa	1	8
7	Jeruk Bali	1	9

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 6, jenis buah dalam penelitian ini mengacu pada variasi buah yang ditawarkan oleh pedagang di Pasar Pinasungkulan Karombasan. Jenis buah yang dimaksud mencakup berbagai macam buah seperti pisang, nenas, papaya, nangka, kelapa, alpukat, dan jeruk bali. Hal ini menunjukkan jenis buah yang dijual oleh responden yang menjual lebih banyak jenis buah berusaha menarik pelanggan yang memiliki beragam preferensi.

Pasokan Pedagang Buah

Asal pasokan buah merupakan tempat dimana buah-buah tersebut berasal yang di beli pedagang untuk di jual kepada pelanggan yang ada di Pasar Pinasungkulan Karombasan Kecamatan Wanea Kota Manado.

Berdasarkan Tabel 7 penelitian ini melibatkan sembilan responden yang berperan dalam menyediakan buah, data terkait asal pasokan berbagai jenis buah-buahan yang di perdagangkan. Hal ini menunjukkan seluruh buah-buahan yang dijual di Pasar Pinasungkulan Karombasan berasal dari daerah Sulawesi Utara. Pasokan buah diantar langsung oleh para pemasok ke pedagang yang ada di pasar.

Tabel 7. Pasokan Pedagang Buah

No.	Jenis Buah	Asal Pasokan	Jumlah Responden (orang)
1	Pisang	Minahasa, Manado, Minahasa Tenggara, Minahasa Selatan, dan Tomohon	7
2	Nenas	Kotamobagu	4
3	Papaya	Minahasa Utara dan Minahasa Tenggara	7
4	Kelapa	Minahasa dan Lolak	1
5	Nangka	Manado	2
6	Alpukat	Manado	1
7	Jeruk bali	Minahasa	1

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Asal Daerah

Daerah asal merupakan wilayah asal dari responden yang diteliti ini bisa berupa tempat tinggal atau tempat kelahiran seseorang.

Tabel 8. Asal Daerah Pedagang

No.	Asal Daerah	Jumlah Responden (orang)
1	Minahasa	2
2	Minahasa Selatan	1
3	Manado	3
4	Minahasa Tenggara	2
5	Siau	1

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Tabel 8 menunjukkan asal daerah dari para responden yang terlibat dalam penelitian. Dari data diketahui bahwa asal daerah responden tersebar di beberapa wilayah yaitu Minahasa, Minahasa Selatan, Manado, Minahasa Tenggara, dan Siau. Hal ini menunjukkan bahwa responden dari Manado mendominasi dalam penelitian ini.

Biaya Pembelian Buah

Biaya pembelian buah adalah biaya yang dikeluarkan pedagang pada saat membeli buah untuk dijual.

Tabel 9. Biaya Pembelian Buah

No.	Biaya Pembelian Buah	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	1.000.000 – 4.533.750	2	22
2	4.533.751 – 8.067.500	5	56
3	8.067.501 – 11.601.250	0	0
4	11.601.251 – 15.135.000	2	22
Total		9	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 9, biaya pembelian buah dibagi dalam empat kategori dimana menunjukkan bahwa biaya pembelian buah responden berkisar antara Rp 1.000.000 hingga Rp 15.135.000.

Biaya Pedagang Buah

Biaya Tetap

Tabel 10. Biaya Tetap Responden Pedagang Buah

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
1	Sewa Lapak	2.627.500	291.944	97,18
2	Kebersihan	76.250	8.472	2,82
Total		2.703.750	300.416	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Biaya Variabel

Tabel 11. Biaya Variabel Pedagang Buah

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
Biaya Pembelian Buah	65.070.000	7.230.000	100
	65.070.000	7.230.000	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa jumlah biaya pembelian buah di Pasar Pinasungkulan sebesar Rp 65.070.000 dengan rata-rata setiap responden Rp 7.230.000.

Biaya Total

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa jumlah biaya tetap sebesar Rp 2.703.750 atau 4% dan jumlah biaya variabel sebesar Rp 65.070.000 atau 96% sehingga total biaya dari responden pedagang buah adalah sebesar Rp 67.773.750 dengan rata-rata setiap responden pedagang Rp 7.230.416.

Tabel 12. Biaya Total Pedagang Buah

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	2.703.750	4
2	Biaya Variabel	65.070.000	96
	Total	67.773.750	100
	Rata-rata	7.530.416	

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Penerimaan Pedagang Buah

Jumlah penerimaan yang diperoleh responden pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan.

Tabel 13. Penerimaan Pedagang Buah dalam Periode Minggu kedua Juni 2024

Nomor Responden	Total Penerimaan (Rp)
1	10.300.000
2	10.450.000
3	6.374.000
4	10.600.000
5	7.800.000
6	19.575.000
7	18.225.000
8	2.000.000
9	6.590.000
Jumlah	91.914.000
Rata-rata	10.212.666

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa penerimaan responden pedagang buah per minggu yang paling besar adalah Rp 19.575.000 dari keseluruhan penjualan buah. Sedangkan penerimaan pedagang buah yang paling rendah sebesar Rp 2.000.000 dari jumlah keseluruhan penerimaan pedagang buah sebesar Rp 91.914.000 dengan rata-rata sebesar Rp 10.212.666 dimana terdapat empat responden di bawah rata-rata dan lima responden di atas rata-rata.

Keuntungan

Keuntungan adalah total dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan buah-buahan dalam satu Minggu yaitu Periode Minggu kedua bulan Juni 2024.

Tabel 14. Keuntungan Perempuan Pedagang Buah Per Minggu

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Rata-rata (Rp)
1	Total Penerimaan	91.914.000	10.212.666
2	Total Biaya	67.773.750	7.530.416
	Total Keuntungan	24.140.250	2.682.250

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa total penerimaan penjualan buah per minggu dari responden sebesar Rp 91.914.000 dan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang buah sebesar Rp 67.773.750. Keuntungan penjualan dari responden pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan sebesar Rp 24.140.250 dengan rata-rata setiap responden Rp 2.682.250.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa karakteristik usia perempuan pedagang buah di Pasar Pinasungkulan Karombasan menunjukkan keberagaman dalam rentang usia mulai dari 41 tahun hingga 65 tahun, tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar (SD) hingga sarjana (S1), lama usaha atau menjalankan usaha mulai dari 3 tahun hingga 36 tahun, waktu operasional pedagang berkisar 12 jam hingga 17 jam sehari mulai dari membuka sampai dengan menutup lapak jualan buah, memiliki jumlah tanggungan 2 sampai 7 orang, untuk asal pasokan buah semua jenis buah berasal dari daerah Sulawesi Utara, asal daerah pedagang beragam yaitu Manado, Minahasa Selatan, Minahasa, Minahasa Tenggara, dan Siau. Biaya pembeliann buah yang dimiliki untuk pembelian buah untuk dijual dengan sebesar Rp 1.000.000 hingga Rp 15.135.000. Keuntungan dari keseluruhan responden pedagang buah yang ada di Pasar Pinasungkulan Kecamatan Wanea Kota Manado sebesar Rp 24.140.250. Hal ini menunjukkan penerimaan pedagang buah lebih besar dibandingkan dengan total biaya, dengan total penerimaan sebesar Rp 91.914.000 dibandingkan dengan total biaya dengan jumlah yang lebih sedikit yaitu Rp 67.773.750.

Saran

Pada Pasar Pinasungkulan terkait dengan penggunaan lapak, banyak lapak di dalam pasar yang tidak terpakai sehingga dijadikan tempat tidur karena pedagang cenderung berjualan di pinggir jalan untuk itu perlu adanya pembenahan dari pemerintah terkait pasar dengan memfasilitasi semua pedagang agar peroperasi di dalam pasar. Dengan demikian lapak yang belum terpakai dapat dimanfaatkan secara optimal dan akan terlihat lebih rapi dan tertata dengan baik. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesan visual pasar secara keseluruhan tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung dan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuba, A., Saleh, Y., & Boekoesoe, Y. 2019. Karakteristik Sosial Ekonomi dan Pendapatan Pedagang Buah di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 1-9.
- Gilano, I., Baroleh, J., & Loho, A. E. 2021. Analisis Keuntungan Pedagang Buah Di Kelurahan Teling Kota Manado (Profit Analysis of Fruit Traders in Teling Sub District, City of Manado). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 3(2), 263-269.
- Rangkuti., & Freddy. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. Kompas Gramedia Building. Jakarta.
- Salmanu, D., Sopamena, J. F., & Tuhumury, M. T. 2023. Peran Perempuan Pedagang Buah Lokal Di Pasar Mardika Kota Ambon. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 6(1), 44-52.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta. Rajawali Press
- Sumampouw, M., Manginsela, E. P., & Talumingan, C. 2023. Karakteristik Pedagang Buah Di Pasar Bersehati Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 19(3), 1563-1568.